

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang di lakukan di tempat penelitian atau di lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala dengan obyektif yang terjadi di lokasi penelitian dan dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah. Penelitian ini dilakukan di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kudus. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka.¹ Menurut Zainal Arifin kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat waktu dan lokasi penelitian yang di laksanakan. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan penelitian di laksanakan Pentingnya seting penelitian yaitu untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.³ Penelitian yang akan dilakukan berbentuk obsevasi, wawancara, dokumentasi, untuk itu penulis mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan tempat penelitian. Lokasi dalam penelitian ini terletak pada MTs NU Nurul Huda, Desa Kedungdowo, Jl.Jetak-Kacu RT.08 RW.05 , Kec.Kaliwungu Kab. KudusJawa Tengah, Kode Pos 59332.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian bukanlah orang yang melakukan penelitian melainkan subyek penelitian yaitu orang atau sesuatu yang akan di teliti subyek dalam sebuah penelitian merujuk kepada responden,

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*,(Bandung : PT Rosdakarya , 2014), 140

³LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* 2019, 34

informan, yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan di kenai kesimpulan hasil penelitian. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan subyek penelitian yaitu responden, yaitu orang yang memberikan reson atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya⁴. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F, guru mata pelajaran Ke-NU-an, waka kurikulum, dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya”tanpa data tidak akan ada riset” dan data yang dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan cara yang tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah pula. Adapun cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber data utama atau yang menjadi kunci informasi dalam sebuah penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi atau data hasil wawancara dengan narasumber saat diadaakan penelitian.⁶Perolehan data ini, peneliti dapat melalui observasi langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan. Seperti Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Ke-NU-an, dan siswa siswi, untuk kemudian memberi penjelasan mengenai mata pelajaran Ke-NU-an di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam sumber data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang relevansinya dengan penelitian ini. Seperti Sejarah Singkat, Misi dan Tujuan,

⁴Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 151

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung 2008) , 308

⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1998),

Struktur Organisasi, Data Guru dan Karyawan, Data Peserta Didik, dan Sarana Prasarana MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kudus.

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dibutuhkan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu aktivitas mengumpulkan data langsung dari lapangan. Manfaat dari observasi yaitu peneliti dapat mengerti suatu gejala, peristiwa, fakta yang terjadi secara langsung. Proses observasi di mulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat di peroleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti menentukan siapa yang di observasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendeskripsikan sebuah fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti juga menggunakan observasi non partisipasi, yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan terkait dengan mata pelajaran Ke-NU-an sebagai pembentukan karakter kebangsaan di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus dengan kegiatan wawancara tersebut.⁷

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu serangkaian daftar percakapan yang berupa informasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mencari informasi yang belum diketahui dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

⁷J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia. 2012),133.

Dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan oleh responden (narasumber). Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sama dan mengumpulkan datanya⁸.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, artinya wawancara yang digunakan mengacu pada pertanyaan yang sudah tersusun. Jenis ini, peneliti pilih dengan alasan peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti nantinya dilokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.⁹ Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu tentang bagaimana implementasi mata pelajaran Ke-NU-an dalam pembentukan karakter kebangsaan di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kudus.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, peraturan, kebijakan, dan geografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain dokumen yang berupa karya seni berupa gambar patung, karya seni dan lain-lain.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus yaitu terkait sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, data guru dan karyawan, struktur organisasi,

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),194

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),320

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),329

data peserta didik, sarana prasarana di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

b. Pengujian Keabsahan Data

1) Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk hubungan yang baik, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara terus menerus ke lapangan karena menganggap pengamatan yang kurang lengkap datanya, maka diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kembali benar atau salah.¹¹

2) Triangulasi

Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga sudah dikatakan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹² Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 369

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 330

statistik.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dari itu terdapat triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁴

- a) Triangulasi sumber digunakan ketika peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misal mengetahui proses kegiatan yang terkait dengan mata pelajaran KENU-an dalam pembentukan karakter kebangsaan di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
 - b) Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dokumentasi atau observasi.
 - c) Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- 3) Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksudkan disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai acuan. Kemudian data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu bagaimana seorang peneliti mengolah data yang telah terkumpul. Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data sudah di lakukan saat pengumpulan data. Sehingga langkah

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Aplikasi*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2005), 191-193

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, Bandung :CV. Alfa Beta, 2005), 125

langkah dalam menganalisis terdiri dari Analisis data adalah suatu metode untuk memproses mencari informasi data dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, yaitu dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang diperlukan dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵Tujuannya yaitu karena Data yang didapatkan dalam jumlah besar dan memiliki banyak variasi tentunya memberikan banyak sekali informasi. Semua data ini kemudian dikelompokkan untuk diproses lebih lanjut agar bisa ditarik suatu kesimpulan. Lewat kumpulan data yang sudah diproses inilah suatu informasi bisa didapatkan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir:

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu analisis data dengan bentuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengancara sedemikian rupa hingga kesimpulan terakhirnya dapat di terima dan di verifikasi. Data yang diperoleh harus telitidan rinci karena jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat . Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dalam hal ini peneliti memfokuskan yang berkaitan dengan mata pelajaran Ke-NU-an dalam pembentukan karakter kebangsaan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁶

¹⁵ Beni Ahmad Saebani , *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 199.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 338

2) *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matriks, kata-kata, kalimat, tabel, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang pelaksanaan kegiatan implementasi mata pelajaran Ke-NU-an dalam pembentukan karkater kebangsaan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus

3) *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. *Conclusion drawing* atau *verification* yaitu upaya dalam mencari arti, makna penjelasan yang telah dilakukan untuk analisis data dengan mencari hal-hal yang penting. Kesimpulan ini disusun dalam pernyataan singkat yang terkait dengan tujuan penelitian. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁸ Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang implementasi mata pelajaran Ke-NU-an dalam pembentukan karakter Kebangsaan di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),341

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),345.